



**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN CANVA DALAM MENINGKATKAN HAFALAN SURAT PENDEK PADA KELOMPOK B KB (KELOMPOK BERMAIN) NURUL HUDA DESA CIKULAK KIDUL**

Siti Suhaemah<sup>1</sup>, Rina Hizriyani<sup>2</sup>, M. Arif Syarif<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Cirebon, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

email: [sitisuhaemah23@gmail.com](mailto:sitisuhaemah23@gmail.com)<sup>1</sup>, [rinahizriyani@umc.ac.id](mailto:rinahizriyani@umc.ac.id)<sup>2</sup>, [marifsyarifh@umc.ac.id](mailto:marifsyarifh@umc.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Pada Pembelajaran Hafalan Surat Pendek Pada Kelompok B KB (Kelompok Bermain) Nurul Huda masih mengalami kendala menghafal hafalan surat pendek atau kurang, karena kemampuan peserta didik tidak semua memahami atau tertarik dengan hanya sekedar hafalan saja. Untuk itu penulis bertujuan memberikan stimulasi Metode Pembelajaran Canva Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Pada Kelompok B KB (Kelompok Bermain) Nurul Huda. Metode penelitian ini adalah kualitatif, dengan jenis studi kasus disertai pendekatan fenomenologi. Adapun instrument yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan tahap reduksi, display, dan tahap verifikasi. Temuan penelitian ini adalah Efektivitas Media Pembelajaran canva Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Pada Kelompok B KB (Kelompok Bermain) Nurul Huda Di Kecamatan Waled. Kesimpulan dari temuan tersebut adalah bahwa Efektifitas Media Pembelajaran Canva Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Pada Kelompok B KB (Kelompok Bermain) Nurul Huda Di Kecamatan Waled. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian Efektivitas Metode Pembelajaran Canva Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Pada Kelompok B KB (Kelompok Bermain) Nurul Huda Di Kecamatan Waled membutuhkan proses pembelajaran menjadi tidak membosankan salah satunya ialah aplikasi Canva, Canva merupakan aplikasi berbasis online dengan menyediakan desain menarik berupa template, fitu-fitur dan kategori-kategori yang diberikan di dalamnya.

**Kata Kunci :** media *canva*, hafalan surat pendek, anak usia dini

**Abstract**

*In learning to memorize short letters in group B KB (playing group) Nurul Huda still has problems memorizing short letters or not enough, because not all of the students' abilities understand or are interested in just memorizing. For this reason, the author aims to stimulate Canva's Learning Method in Improving Memorization of Short Letters in Group B KB (Playing Group) Nurul Huda. This research method is qualitative, with a type of case study accompanied by a phenomenological approach. The instruments used are interviews, observation, and documentation. The collected data were analyzed with the reduction, display, and verification stages. The findings of this study are the Effectiveness of Canva Learning Media in Improving Memorization of Short Letters in Group B KB (Playing Group) Nurul Huda in Waled District. The conclusion from these findings is that the Effectiveness of Canva Learning Media in Improving Memorization of Short Letters in Group B KB (Play Group) Nurul Huda in Waled District. The results showed that research on the Effectiveness of the Canva Learning Method in Improving Memorizing of Short Letters in Group B KB (Playing Group) Nurul Huda in Waled District requires the learning process to be not boring, one of which is the Canva application, Canva is an online-based application by providing attractive designs in the form of templates, the features and categories given therein.*

**Keywords:** media *canva*, memorizing short letters, early childhood

Submitted: \_\_\_\_\_ Accepted: \_\_\_\_\_ Published: \_\_\_\_\_

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Merupakan perkara yang sangat penting, sehingga perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya karena Anak Usia Dini adalah aset penerus Bangsa dan melalui Pendidikan adalah sebuah proses internalisasi keilmuan kepada anak atau peserta didik. Akan tetapi yang harus di tanamkan para pendidik dan orang tua tidak hanya menyoal tentang itu saja, persoalan akhlak atau karakter juga sangat penting untuk ditanamkan. Anak usia dini adalah merupakan sosok anak yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang begitu pesat bagi kehidupan selanjutnya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Suryana, 2013) yang mendefinisikan anak usia dini ialah sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang mengalami proses perkembangan fundamental bagi kehidupan selanjutnya serta memiliki beberapa karakteristik.

Selanjutnya menurut (Sudarna, 2014) karakteristik anak usia dini ialah unik, egosentris, aktif serta energik, rasa ingin tahu yang kuat, antusias terhadap banyak hal, eksploratif, berjiwa pertualang, spontan, senang, dan kaya akan fantasi, masih mudah frustrasi, masih kurang memahami dan melakukan sesuatu, daya perhatian pendek, bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman dan semakin menunjukkan minat terhadap teman. Anak adalah amanah

yang diberikan Oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada kita semua, selaku orang tua. Maka dari itu sudah sepatutnya bagi kita untuk bersungguh-sungguh dalam menjaga, membimbing dan mendidik amanah tersebut sesuai dengan ketentuan syariat islam. Karena mengabaikan Pendidikan anak merupakan satu jalan kebinasaan baik di dunia maupun di akhirat. Sebagaimana dalam QS. Luqman Ayat 17, Ayat ini menjelaskan tentang bagaimana Luqman mendidik anaknya agar senantiasa mendirikan Shalat dan berbuat makruf serta mencegah kemungkaran.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يَا بَنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

“Wahai anaku laksanakanlah Shalat dan suruhlah manusia berbuat yang makruf dan cegahlah mereka dari yang munkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting”.(Qs. Lukman :17).

Pendidikan yaitu pembelajaran pengetahuan dan keterampilan serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran ataupun penelitian. Kualitas Pendidikan saat ini sangat memprihatinkan, menurut survei Political and Economic Risk Consultan (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada di urutan ke-12 dari 12

negara khususnya di Asia . Dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan di Indonesia masih rendah.

Pendidikan merupakan suatu amanat dari Pembukaan Undang-Undang Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea keempat yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, juga melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan bagi sosial. Di lihat dari Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia juga tuntutan perubahan zaman. Berikutnya alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan pembentukan Pemerintah Negara Indonesia bangsa. Maka dari itu pendidikan harus dipahami sebagai bagian yang tak terpisahkan dari upaya pembentukan Negara Indonesia.

Pendidikan adalah kata kunci untuk meningkatkan kesejahteraan dan martabat bangsa. Tak salah jika kita sebut pendidikan sebagai pilar pokok 3 dalam pembangunan bangsa. Tinggi-rendah derajat suatu bangsa bisa dilihat dari mutu pendidikan yang diterapkannya. Merujuk pada Pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa

tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran. Pendidikan juga merupakan pengamalan terhadap Hak Asasi dari seluruh warga Negara Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, Pasal 5 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menegaskan bahwa setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Disebutkan secara tegas dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan akan dimulai sejak usia dini, jadi bukan lagi setelah berusia sekolah. Lebih lanjut disebutkan dalam undang-undang tersebut (Bab I, pasal 1, butir 14) bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki

pendidikan lebih lanjut. Praktik pendidikan nasional diselenggarakan dengan mengacu kepada landasan yuridis tertentu yang telah ditetapkan, baik berupa undang-undang maupun peraturan pemerintah mengenai pendidikan. Para pendidik dan tenaga kependidikan perlu memahami berbagai landasan yuridis sistem pendidikan nasional tersebut dan menjadikannya sebagai titik tolak pelaksanaan peranan yang diembannya. Dengan demikian diharapkan akan tercipta tertibnya penyelenggaraan sistem pendidikan nasional yang menjadi salah satu prasyarat untuk dapat tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Secara landasan yuridis sistem pendidikan nasional yang bersumber dari Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945 (UUD 1945) dan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kajian dalam kegiatan pembelajaran ini meliputi cita-cita nasional mengenai pendidikan; amanat UUD 1945 mengenai penyelenggaraan sistem pendidikan nasional; pengertian pendidikan, pendidikan nasional, dan sistem pendidikan nasional; dasar, visi, misi, fungsi, tujuan, strategi pendidikan nasional, dan prinsip penyelenggaraan pendidikan; hak dan kewajiban warga negara, orang tua, masyarakat, negara dan pemerintah; serta wajib belajar.

Permendikbud 18 tahun 2018 tentang Penyediaan layanan PAUD menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai

dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan kondisi sekarang Pendidikan Anak Usia Dini Sudah banyak tersebar diberbagai pelosok desa dihal ini. Dikarenakan antusias masyarakat yang sudah memahami tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini. Kondisi Masyarakat khususnya dikabupaten Cirebon sangat mengapresiasi adanya Pendidikan Anak Usia Dini, karena PAUD berperan dalam menanamkan agama dan moral anak, karakter anak, kepribadian anak, menumbuhkan jati diri anak dan menumbuhkan profil pancasila anak.

Berdasarkan fakta di lapangan, masih banyak guru kurang memahami teknologi digitalisasi dimana media digitalisasi di satuan pendidikan sangat penting untuk menunjang pembelajaran terutama disatuan pendidikan anak usia dini.

Peneliti memilih judul Efektivitas Media Pembelajaran Canva Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Pada Kelompok B KB (Kelompok Bermain) Nurul Huda Di Kecamatan Waled ini karena anak belajar secara nyata tentang berbagai macam-macam media digitalisasi pada zaman sekarang yang dimana informasi serba digital dan canggih agar pembelajaran berpariatif dan menyenangkan.

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya penerapan pembelajaran dengan

media digitalisasi seperti *canva*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bahwa penerapan metode pembelajaran *canva* dapat meningkatkan kecerdasan moral. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang terdiri dari dua siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi.

## METODE

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Pendekatan metode ini dipilih karena sifat dan karakteristik masalah perlu di jelaskan dengan data-data yang bersifat kualitatif. Data-data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskriptif berdasar hasil wawancara, observasi, dan studi dikumentasi. Menurut Sugiono, menyatakan metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Dalam paradigma ini realitas social dipandang sebagai sesuatu yang holistic/utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Paradigma sebelumnya dapat disebut paradig postpositivisme. Paradigma sebelumnya di sebut paradigma positivisme mengembangkan metode penelitian kualitatif dan paradig positivisme mengembangkan metode kuantitatif.

Metode objek dipelajari dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang menggunakan alat utama, prosedur pengumpulan data berbasis triangulasi, pengolahan data induktif, dan hasil yang

peneliti lebih berwawasan daripada generalisasi (Sugiono:2015:15).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan sejak tanggal 8 Mei 2023 sampai dengan 10 Juni 2023 yang bertempat di KB Nurul Huda mengenai pembelajaran hafalan surat pendek dengan menggunakan media *canva* menghasilkan informasi sebagai berikut:

Pembelajaran surat pendek di kelompok B KB Nurul Huda dilakukan setiap hari dengan tahapan: (1) pembacaan surat Al-Fatihah, (2) pembacaan doa sebelum belajar, (3) pembacaan doa diberikan kecerdasan, (4) pembacaan doa anak shalih dan shalihah, (5) pembacaan dua kalimah syahadat, (6) pembacaan ayat kursi, dilanjutkan dengan pembacaan dan hafalan surat pendek. Namun berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa pembelajaran hafalan surat pendek tersebut hasilnya kurang maksimal disebabkan oleh metode yang diterapkan kurang tepat sehingga anak mudah bosan.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran hafalan surat pendek tersebut, guru-guru kelompok B KB Nurul Huda menggunakan media *canva*. Media ini dipilih karena memiliki beberapa manfaat dalam pembelajaran hafalan surat pendek. Manfaat tersebut diantaranya yaitu: (1) dapat meningkatkan perkembangan agama dan moral, (2) dapat

meningkatkan perkembangan bahasa, (3) dapat meningkatkan perkembangan kognitif. Selain itu dengan menggunakan media *canva* juga dapat meningkatkan motivasi anak dalam menghafal surat-surat pendek karena medianya yang menarik.

Setelah menggunakan media *canva*, ternyata memang ada peningkatan terhadap hafalan surat pendek pada kelompok B KB Nurul Huda. Hal itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1** Kompetensi Pembelajaran Hafalan Surat Pendek

No.	Deskripsi	Kompetensi		
		Minat anak	Motivasi anak	Kematangan
1.	Sebelum penerapan media <i>canva</i>	Banyak anak yang tidak mengikuti kegiatan hafalan surat pendek	Anak terlihat malas-malasan	Anak hanya mengenal dan menghafal 1 samapai 3 surat
2.	Setelah penerapan media <i>canva</i>	Anak-anak mulai tertarik dan mengikuti kegiatan hafalan surat pendek	Anak terlihat bersemangat	Anak mulai mengenal dan menghafal surat-surat pendek yang di ajarkan

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sebelum dan sesudah penggunaan media *Canva* terdapat perubahan yang signifikan. Hal itu menunjukkan bahwa media *Canva* berpengaruh terhadap pembelajaran hafalan surat pendek.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab 4 penelitian dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran hafalan surat pendek di kelompok B KB Nurul Huda dilakukan setiap hari dengan durasi 20 menit. Namun hasil dari kegiatan pembelajaran tersebut dinilai kurang maksimal karena metode dan media pembelajaran yang digunakan kurang tepat.
2. Manfaat media *canva* yang dibuat untuk pembelajaran hafalan surat pendek di kelompok B KB Nurul Huda yaitu dapat meningkatkan perkembangan agama dan moral, meingkatkan perkembangan bahasa anak, serta meningkatkan perkembangan kognitif.
3. Media *canva* yang dibuat memiliki pengaruh terhadap pembelajaran hafalan surat pendek di kelompok B KB Nurul Huda. Terjadi perubahan yang signifikan setelah pembelajaran menggunakan media *canva* dibandingkan sebelum menggunakan media *canva*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andriyani, 2017; Guslinda & Kurnia, 2018; Lukitoaji, 2019; Maghfiroh & Shofia Suryana, 2021; *MEDIA-PEMBELAJARAN-ANAK-USIA-DINI.Pdf*, n.d.; Rosen et al., 2015)Andriyani, Y. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang. *Skripsi*, 119.
- Guslinda, & Kurnia, R. (2018). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. In *Media Pembelajaran*. j
- Lukitoaji, B. D. (2019). *Bahan ajar pendidikan nilai*. <http://repository.upy.ac.id/3245/1/P>

endidikan-Nilai.pdf

Maghfiroh, & Shofia Suryana, D. (2021). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1561.

*MEDIA-PEMBELAJARAN-ANAK-USIA-DINI.pdf*. (n.d.).

Rosen, A., Trauer, T., Hadzi-Pavlovic, D., Parker, G., Patton, J. R., Cronin, M. E., Bassett, D. S., Koppel, A. E., Zimpher, N. L., Thurlings, M., Evers, A. T., Vermeulen, M., Obanya, P., Avsec, S., Nurzarina Amran, Liu, S. H., Petko, D., Aesaert, K., Van Braak, J., ... Brown, N. (2015). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN ADOBE FLASH CS5 UNTUK SMK KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA KOMPETENSI DASAR MENGURAIKAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN. *Teaching and Teacher Education*, 12(1), 1–17.

<http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.581>  
<https://publications.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/2547ebf4-bd21-46e8-88e9-f53c1b3b927f/language-en>  
<http://europa.eu/>  
<http://www.leg.st>

Tanjung, R. E., & Faiza, D. 2019. Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronik dan Informatika*. Vol. 7(2)

Canva. (n.d.). Canva Untuk Pendidikan. [https://www.canva.com/id\\_id/pendidikan/](https://www.canva.com/id_id/pendidikan/)

Imami Nur Rahmawati. *Jurnal keperawatan Indonesia* “Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Wawancara”, Vol 11, No 1, hal 35

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.306

<https://www.imrantululi.net/berita/detail/6-macam-macam-media-pembelajaran-serta-contohnya-tingkatkan-semangat-belajar-siswa#:~:text=Media%20pembelajaran%20merupakan%20salah%20sat%20u,untuk%20mencapai%20tujuan%20yang%20diinginkan>

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=skripsi+media+pembelajaran+canva+&btnG=#d=g\\_s\\_qabs&t=1673161283125&u=%23p%3DLIHC2BAFOO4J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=skripsi+media+pembelajaran+canva+&btnG=#d=g_s_qabs&t=1673161283125&u=%23p%3DLIHC2BAFOO4J)

<http://sim.ihdn.ac.id/app-assets/repo/repo-dosen-062008025923-21.pdf>

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/8354>

[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/viewFile/26259/13283&ved=2ahUKEwIijunQ0Kv8AhVgyzgGHV97A\\_MQFnoECBkQAQ&usg=AOvVaw2W79jCfrmGHU3eDS2oA37c](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/viewFile/26259/13283&ved=2ahUKEwIijunQ0Kv8AhVgyzgGHV97A_MQFnoECBkQAQ&usg=AOvVaw2W79jCfrmGHU3eDS2oA37c)

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.unm>

ac.id/19185/1/03.%2520Media%25  
20Pembelajaran%2520Audio%252  
0Visual%2520Berbasis%2520Apli  
kasi%2520Canva.pdf&ved=2ahUK  
Ewil-  
GF0qv8AhXSTWwGHdvvBPUQF  
noECBsQAQ&usg=AOvVaw3du0  
wZPCgqfNMWOMHOgNkN